

OPSI JALAN TENGAH DALAI LAMA DALAM PENYELESAIAN KONFLIK CHINA TIBET

Maya Hastuti¹

Abstract

Conflict between China and Tibet since 1950 until now, make the Dalai Lama 14 a spiritual leader and Tibetan political leader well known in international. Dalai Lama offers a middle way approach to resolve the conflict. A middle way approach is request an autonomous right to China for regulate matters relating to religion, education, and cultural heritage of Tibet. In connection with this problem the authors are interested to raise the question why the Dalai Lama led a middle way option in the resolution of conflicts China Tibet?. The authors use individual-level analysis as that discussed in this paper is the Dalai Lama 14. The theory is used psychoanalytic to analyze the personality of the Dalai Lama role of theory to explain the position of Dalai Lama in Tibet and what actions to take in the face of this conflict. The results of this research is the emergence of this middle way option because his responsibility as leader of Tibet who have to help people who are victims of China's Tibet conflict.

Keywords: *Dalai Lama, China Tibet Conflict, Middle Way Option*

Abstraksi

Konflik yang berkepanjangan antara China dan Tibet sejak 1950 sampai saat ini membuat Dalai Lama 14 pemimpin spiritual dan pemimpin politik Tibet di kenal di dunia internasional. Dalai Lama menawarkan opsi jalan tengah kepada China untuk menyelesaikan konflik yang terjadi. Opsi jalan tengah yaitu permintaan hak otonom Tibet kepada China untuk mengatur hal-hal yang berkaitan dengan agama, pendidikan, dan warisan budaya Tibet. Dalam kaitannya dengan masalah ini penulis tertarik untuk memunculkan pertanyaan Mengapa Dalai Lama memunculkan opsi jalan tengah dalam penyelesaian konflik China Tibet?. Penulis menggunakan level analisa individu karena yang menjadi pembahasan dalam penulisan ini adalah Dalai Lama 14. Teori yang digunakan adalah teori psikoanalisis untuk menjelaskan karakter dari Dalai Lama 14 dan teori peran untuk menjelaskan kedudukan Dalai Lama di Tibet dan tindakan yang harus dilakukan dalam menghadapi konflik ini. Hasil dari penelitian ini adalah kemunculan opsi jalan tengah ini karena tanggung jawabnya sebagai pimpinan Tibet yang harus menolong rakyatnya yang menjadi korban dari konflik China Tibet.

Kata kunci : *Dalai Lama, Konflik China Tibet, Opsi Jalan Tengah*

¹ Alumni Jurusan Hubungan Internasional, Universitas Muhammadiyah Malang

Latar Belakang

Tibet adalah suatu kawasan yang tertutup dan mandiri yang berada di pegunungan Himalaya. Mayoritas penduduk Tibet beragama Budha yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai spiritualnya. Kepemimpinan di Tibet dipimpin oleh seorang Dalai Lama secara turun-temurun. Dalai Lama adalah sosok yang mewakili sisi spiritual dari kehidupan di Tibet. Oleh sebab itu Tibet banyak diidentifikasi dengan Dalai Lama tokoh spiritual yang mendapatkan nobel dan menghasilkan pemikiran yang arif (*local wisdom*)² dalam menyikapi masalah dunia. Dalai Lama merupakan satu-satunya tokoh yang paling banyak diingat pada saat orang berbicara Tibet.³

Pada tahun 1950, China menginvasi Tibet. Dan mengklaim bahwa Tibet adalah wilayah otoritarian China. Hal ini mendapat perlawanan dari masyarakat Tibet sehingga menimbulkan konflik antara China dan Tibet. Konflik antara China dan Tibet ini menimbulkan kerusuhan yang berkepanjangan sehingga membuat Dalai Lama ke 14 Tenzin Gyatso pimpinan spiritual Tibet mengungsi sejak 17 Maret 1959 sampai sekarang. Karena tingginya sisi spiritual di Tibet, Dalai Lama memiliki otoritas yang tinggi terhadap Tibet semua keputusan atau sikap yang diambil oleh Dalai Lama mendapat kepercayaan dari masyarakat Tibet walaupun beliau tidak berada di Lhasa. Dalam menghadapi konflik yang terjadi Dalai Lama telah banyak mengupayakan untuk memperjuangkan kemerdekaan masyarakat Tibet, sekalipun beliau tidak ada di Tibet karena harus tinggal di pengasingan.

Dalam konflik ini Dalai Lama berusaha mengambil jalan tengah atas permasalahan China dengan Tibet. Dalai Lama tidak lagi menuntut kemerdekaan tetapi suatu otonomi khusus yang menjamin hak-hak otonom etnis Tibet dengan kebebasan agama dan kebudayaan. Solusi masalah Tibet ini hanya di mungkin jika China lebih membuka diri untuk berdialog dan Dalai Lama mempersiapkan komunitasnya untuk siap berunding. Karena China adalah sebuah Negara yang mempunyai kekuatan ekonomi yang kuat sehingga tidak mudah untuk digertak, oleh sebab itu berdialog dengan China merupakan salah satu jalan untuk menyelesaikan masalah ini.⁴

Dalam penulisan ini yang menarik perhatian penulis untuk mengangkatnya adalah sosok Dalai Lama sebagai pemimpin spiritual Tibet yang kental dengan sisi spiritualnya sekaligus pimpinan Tibet yang memunculkan opsi jalan tengah untuk menyelesaikan konflik antara China dan Tibet.

Tinjauan Pustaka

Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian yang memfokuskan pada pemikiran Dalai Lama sebagai pimpinan Tibet dalam menyelesaikan konflik yang terjadi antara China dan Tibet. Dunia internasional mulai memberikan simpati pada Tibet atas konflik berkepanjangan yang terjadi, di tambah lagi dengan sosok Dalai Lama yang sangat berperan sentral dalam mengupayakan perdamaian atas konflik ini ditandai dengan perolehan nobel perdamaian untuk Dalai Lama semakin menambah simpati dunia internasional terhadap Tibet. Berawal dari pemikiran Dalai Lama yang menyukai perdamaian muncul opsi jalan tengah untuk menyelesaikan konflik China-Tibet dan Dalai Lama masih mengupayakan agar opsi ini di setujui China.

² Dalam pengertian kamus, kearifan lokal (*local wisdom*) terdiri dari dua kata : kearifan (*wisdom*) dan lokal (*local*). Dalam kamus inggris Indonesia Jhon M. Echols dan Hassan Syasily, *local* berarti setempat, sedangkan *wisdom* kearifan sama dengan kebijaksanaan. Secara umum maka *local wisdom* (kearifan setempat) dapat dipahami sebagai gagasan-gagasan setempat (*local*) yang bersifat bijaksana, penuh kearifan, bernilai baik, yang tertanam dan diikuti oleh anggota masyarakat.

³ Nurani Soyomukti. 2008. *Revolusi Tibet : Fakta, Intrik, dan Politik Kepentingan Tibet-China-Amerika Serikat*. Jogjakarta : Garasi, hal 9

⁴ “ Eskalasi China-Tibet”, Koran Sindo. 29 Maret 2008

Dalam artikel yang berjudul “ Dalai Lama” banyak dibahas mengenai sejarah kemunculan Dalai Lama ke 14, dan karakter-karakter yang dimiliki Dalai Lama. Dalam artikel tersebut dijelaskan seorang Dalai Lama seperti Tenzin Gyatso di pilih untuk menjelma untuk melayani rakyat. Seorang Dalai Lama dilengkapi oleh karakter yang lembut, pengasih, pembela iman, dan bijaksana. Sehingga dalam setiap pembicaraannya Dalai Lama selalu menekankan pada sikap perdamaian dan anti kekerasan, dalam setiap penyampaian pidatonya Dalai Lama banyak mengutip dari ayat-ayat favoritnya.⁵

Perbedaan artikel di atas dengan penulis adalah artikel di atas hanyalah sebatas membahas mengenai profil Dalai Lama serta ajaran-ajaran Buddha sedangkan penulis meneliti Dalai Lama dari sudut pandang kasus China Tibet.

Psikoanalisis

Pendekatan mikro berasumsi bahwa pengetahuan politik adalah pengetahuan tentang manusia. Yaitu pengetahuan tentang bagaimana manusia berpikir tentang dirinya sendiri, cara individu memandang hidup dan apa saja yang menurut individu penting dalam hidup. Analisis politik harus didasarkan pada studi tentang perilaku politik individu karena Negara-bangsa tidak melakukan tindakan melainkan para pemimpinnya yang melakukan tindakan. Oleh sebab itu individu adalah unit analisa yang paling dasar. Penelitian berdasarkan perspektif mikro harus meneliti karakteristik individu yang sangat kompleks. Yang terdiri dari unsur-unsur nilai, kepribadian, langgam dalam berpolitik, pengalaman masa lalu, dan sebagainya.

Untuk mendapatkan informasi mengenai karakter individu ini dapat dilakukan dengan beberapa metode yang *pertama*, studi psikologik atau psoko-historic yaitu mempelajari sejarah hidup si tokoh. *Kedua*, analisi isi terhadap bahan-bahan tertulis seperti surat-surat, naskah pidato, berita Koran tentang si tokoh, dsb. *Ketiga*, eksperimen dalam laboratorium seperti simulasi.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode yang pertama dan kedua untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk melengkapi penulisan skripsi ini.

Untuk mengetahui alasan Dalai Lama memunculkan opsi jalan tengah dapat dianalisis dengan psikoanalisis yang di ciptakan oleh Sigmund Freud, Freud menciptakan teori psikoanalisis untuk menganalisa kepribadian individu. Menurut Freud kehidupan memiliki enam elemen struktur pendukung kepribadian yaitu : sadar (*Conscious*), prasadar (*Preconscious*), tak sadar (*Unconscious*), Id, Ego, dan Superego. Sadar (*Conscious*) berisi persepsi, pikiran, perasaan dan ingatan yang muncul dari apa yang di lihat dan di dengar saat ini. Prasadar (*Preconscious*) berisi pengalaman yang di tinggal oleh perhatian, semula di sadari kemudian tidak lagi di cermati atau di sebut memori jangka pendek seperti ilmu-ilmu yang dipelajari. Tak sadar (*Unconscious*) ketidaksadaran berisi tentang insting, impuls, dan drives yang di bawa dari lahir, dan pengalaman-pengalaman traumatik. Id adalah sistem kepribadian yang asli di bawa sejak lahir. Id adalah sistem kepribadian yang paling dasar sistem yang di dalamnya terdapat naluri-naluri bawaan. Id dalam menjalankan fungsi operasinya dilandasi oleh maksud mempertahankan konstansi yang di tunjukan untuk menghindari keadaan tidak menyenangkan dan mencapai keadaan yang menyenangkan. Ego adalah sistem kepribadian yang bertindak sebagai pengaruh individu kepada dunia objek dari kenyataan, dan menjalankan fungsinya berdasarkan prinsip kenyataan. Ego dalam menjalankan fungsinya tidaklah ditunjukan untuk menghambat pemuasan kebutuhan-kebutuhan atau naluri-naluri yang berasal dari id, melainkan justru bertindak sebagai perantara dari tuntutan-tuntutan naluriiah organism di satu pihak dengan keadaan lingkungan di pihak lain. Yang di hambat oleh ego adalah pengungkapan naluri-naluri yang

⁵ <http://www.lucidcafe.com/library/96jul/dalailama.html> di akses pada 6 Mei 2010

⁶ Mohtar Mas'od.1989.studi hubungan internasional tingkat analisa dan teorisasi.Yogyakarta. Hal : 3-4

tidak layak atau yang tidak bisa diterima oleh lingkungan. Superego adalah sistem kepribadian yang berisikan nilai-nilai dan aturan-aturan yang sifatnya evaluative. Superego terbentuk melalui internalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan oleh individu dari sejumlah figure yang berperan, berpengaruh, atau berarti bagi individu.⁷

Teori Peran

Peranan merupakan aspek dinamis. Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁸ Peranan juga berarti bagian dari tugas utama yang harus dijalankan. Dari konsep peranan tersebut muncullah konsep peran. Berbeda dengan peranan yang sifatnya mengkristal, peran bersifat insidentil. Peran adalah seperangkat tingkat yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Sedangkan peranan berarti perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status. Peranan juga berhubungan dengan harapan. Harapan-harapan ini tidak hanya sebatas pada aksi (*action*), tetapi juga termasuk harapan mengenai motivasi (*motivation*), kepercayaan (*beliefs*), Perasaan (*feelings*), sikap (*attitudes*), dan nilai-nilai (*values*).

Menurut Mochtar Mas'ood peranan (*role*) adalah perilaku yang diharapkan akan dilakukan oleh seseorang yang menduduki suatu posisi. Ini adalah perilaku yang dilekatkan pada posisi tersebut, di harapkan berperilaku sesuai dengan sifat posisi tersebut. Teori peranan menegaskan bahwa perilaku politik adalah perilaku dalam menjalankan peranan politik. Teori ini berasumsi bahwa sebagian besar perilaku politik adalah akibat dari tuntutan atau harapan terhadap peran yang kebetulan dipegang oleh aktor politik. Seseorang yang menduduki posisi tertentu diharapkan akan berperilaku tertentu pula. Harapan itulah yang membentuk peranan. Sumber munculnya harapan berasal dari dua sumber. Pertama, harapan yang dimiliki orang lain terhadap aktor politik. Kedua, harapan dari aktor politik itu sendiri yang muncul dari kesadarannya atas peranan yang di pegangnya yang memunculkan tindakan atas apa yang harus dan yang tidak boleh dilakukan, apa yang bisa dan tidak bisa lakukan. Teori peranan ini di gunakan sebagai alat analisis, untuk menjulaskan dan meramalkan perilaku politik.⁹

Tibet dan Dalai Lama

Sejarah dan Karakteristik Tibet

Pada saat abad ke tujuh setelah masehi Tibet muncul sebagai suatu Negara yang bersatu dan kerajaan yang kuat di bawah raja Songtsen Gampo. Karena begitu besarnya Tibet, raja Nepal dan kaisar China menginginkan hubungan baik dengan Tibet. Pada masa ini hubungan antara Tibet dan China sangat baik karena terjadi pernikahan antara Gampo dan putri China. kedua wilayah ini bekerjasama Dengan baik di bidang keamanan. Gempo juga menyebarkan ajaran-ajaran budha yang mulia di tengah-tengah bangsa Tibet. Gempo membawa para pendeta budha dari India, dan pendeta-pendeta itu membantu membudhakan suku-suku bangsa Tibet. Sehingga mayoritas penduduk Tibet beragama Budha.¹⁰

Tibet adalah sebuah wilayah yang terletak di dataran tinggi. Bagian utara Tibet berbatasan dengan Daerah Otonomi Uygur Xinjiang dan Provinsi Qinghai, bagian Timur berbatasan dengan Yunnan dan Provinsi Sichuan, di selatan berbatasan dengan Myanmar,

⁷ Alwisol.2004.Psikologi Kepribadian. UMM press :Malang 17

⁸ Soerjono Soekanto, dalam R. Anak Agung Banyu Perwita dan R. Yanyan Mochamad Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya hal 29

⁹ Mochtar Mas'ood dalam R. Anak Agung Banyu Perwita dan R. Yanyan Mochamad Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung :PT Remaja Rosdakarya hal 30-31

¹⁰ Melvyn C. Goldstein, 1997. *The Snow Lion and the Dragon : China, Tibet, and the Dalai lama*, university of California Press hal 1

India, Bhutan, dan Nepal dan di bagian barat berbatasan dengan India. Ibukota Tibet adalah Lhasa yang terletak di provinsi Kham. Lhasa terletak di pegunungan Himalaya yang memiliki ketinggian 4000 meter di atas permukaan laut, sehingga inilah yang membuat Tibet dijuluki “Negeri Atap Dunia”. Dengan ketinggian itu, Tibet bersuhu dingin mencapai 16 derajat Celsius. Tibet memiliki keindahan dan kesakralan alam yang membuat wisatawan tertarik untuk mengunjungi Tibet. Dari pegunungan Tibet wisatawan dapat menikmati keindahan Mount Everest hingga keindahan istana potala tempat tinggal Dalai Lama yang tertutup untuk umum serta kehidupan tradisional penduduk Tibet.¹¹

Penduduk Tibet yang berjumlah kurang lebih 4.593.100 dengan luas wilayah 1.228.400 km² hidup tersebar di wilayah otonom Tibet (Amdo, U-Tsang, dan Kham) dan memiliki bahasa serta tulisan Tibet sendiri. Sesuai letak geografisnya bahasa Tibet di bagi menjadi 3 sesuai dengan provinsi masing-masing Weizang, Amdo dan Kham. Sebagian besar wilayah Tibet ini tidak dapat ditempati karena merupakan dataran-dataran tinggi dan pegunungan-pegunungan.¹² Tibet kaya akan sumber daya mineral, namun hanya sedikit yang telah dimanfaatkan hal itu dikarenakan oleh beberapa sebab yaitu tidak terjangkaunya lokasi sumber mineral tersebut, kurangnya kapasitas industri, dan masyarakat Tibet takut akan peringatan Buddha yang mengatakan jika mengganggu bumi maka makhluk hidup itu sendiri yang akan rugi.

Tibet memiliki kehidupan sosial dan adat istiadat yang masih tradisional. Kehidupan sosial dan adat istiadat Tibet di pengaruhi kehidupan agama yang sangat religious yaitu agama budha. Seorang Tibet dikenal hanya dengan nama kecilnya dan bukan dengan nama keluarga, sebagian nama-nama diambil dari kitab suci Buddha, kaum bangsawan dan para Lama sering menambahkan gelar-gelar sebelum nama mereka.

Sejarah Dalai Lama

Tibet adalah suatu wilayah yang mayoritas penduduknya beragama budha, dan agama budha ini mampu memelihara kesatuan Tibet dengan ajaran damai dan keselarasannya. Para Budhisme sangat percaya pada reikarnasi. Menurut ajaran budha manusia terikat pada kelahiran, kehidupan, kematian sampai pada kelahiran kembali yang disebut reinkarnasi. Dalam agama budha Tibet reikarnasi telah berkembang menjadi semacam warisan, yang dimaksud bukan warisan orangtua kepada anak tetapi warisan dari almarhum kepada reinkarnasinya. Reinkarnasi yang berkembang di Tibet itu disebut tulku, dan tulku yang paling terkenal adalah dalai lama.¹³

Di Tibet seorang dalai lama adalah tokoh spiritual yang memiliki kekuasaan tertinggi di Tibet. Dalai artinya lautan dalam bahasa mongol, dan Lama (*bla ma*) adalah bahasa Tibet yang artinya guru ate rehab. Masyarakat Tibet atau biasa di sebut Tibetan banyak yang memakai dan memahami bahasa mongol karena Tibet pernah dikuasai oleh kekaisaran Mongol. Pada masa pendudukan kekaisaran Mongol Lama di Tibet di anugrahi kewenangan politik bagi masyarakat Tibet. Sampai pada saat ini¹⁴ tercatat Tibet memiliki 14 reinkarnasi Dalai Lama. Gedun Drupa (1391-1474), Gedun Gyatso (1475-1542), Sonam Gyatso (1543-1588), Yonten Gyatso (1589-1617), Ngawang Lobsang Gyatso (1617-1682), Tsangyang Gyatso (1682-1706), Kelsang Gyatso (1708-1757), Jamphel Gyatso (1758-1804),

¹¹ Nurani Soyomukti.2008. *Revolusi Tibet : Fakta, Intrik, dan Politik Kepentingan Tibet-China-Amerika Serikat*. Jogjakarta : Garasi, hal 9-10

¹² www.unescap.org/esid/psis/population/database/chinadata/tibet.htm di akses pada 05-12-2010

¹³ wiseGeek article “who is the Dalai lama?” di <http://www.wisegeek.com/who-is-the-dalai-lama.htm> di akses pada 21 Juli 2010

¹⁴ Tahun 2010 pada saat skripsi ini di tulis

Lungtok Gyatso (1805-1815), Tsultrim Gyatso (1816-1837), Khedrup Gyatso (1838-1856), Trinley Gyatso (1856-1875), Thupten Gyatso (1876-1933), Tenzin Gyatso (1935-sekarang)¹⁵ Tenzin Gyatso adalah seorang pria yang disebut oleh para pengikut dan pengangumnya sebagai his holiness Dalai Lama ke 14. Pada tahun 1959 Dalai Lama berserta pengikutnya melarikan diri ke India untuk menghindari penindasan agama di Tibet. Dalai Lama 14 banyak mewarisi sifat-sifat dari Dalai Lama 13 yang modern dan demokratis. Sejak berada di pengasingan Dalai Lama sebagai pemimpin Tibet, agama dan politik terus berupaya untuk membebaskan Tibet dari China. Dalai Lama ingin menunjukan kepada dunia tentang kondisi negaranya di bawah kekuasaan China. Dalai Lama juga berusaha untuk terus mengajak China menyetujui permintaan Dalai Lama terkait dengan hak otonom bagi wilayah dan umatnya. Dalai Lama juga memiliki tujuan untuk mengenalkan budaya Tibet yang beliau yakini akan menarik perhatian dunia internasional.¹⁶

Masa kecil Dalai Lama 14

Dalai Lama ke 14, Tenzin Gyatso adalah tokoh yang sangat terkenal dengan misi perdamaian. Ia banyak melakukan kampanye ke berbagai Negara dan berbicara tentang perdamaian kepada ribuan orang, serta telah banyak menulis buku tentang kehidupannya, agama yang ia percayai dan urusan-urusan dunia. Namun Dalai Lama tetap pada sosok sederhananya. Dalai Lama terlahir sebagai anak kedelapan dari pasangan petani miskin, di sebuah desa kecil di sudut terpencil Tibet.

Pada masa Dalai Lama kecil sebelum ia di temukan oleh para biksu Tibet, Lhamo Thondup (nama kecil Dalai Lama) telah menunjukan cirri-cirinya, ia tidak pernah takut pada orang asing dan selalu duduk di atas meja. Ia juga berbeda dengan saudara-saudaranya yang lain. Ia adalah anak yang muram dan suka tinggal di rumah sendiri dan selalu mengatakan ia akan pergi ke Lhasa. Ia selalu ingin melerai jika terjadi perkelahian serta mengobati yang terluka dan akan marah jika ada yang menyalakan rokok di depannya. Selama hampir tiga tahun Lhamo Thondup tinggal secara umum dengan kehidupan sehari-hari.¹⁷

Setelah Lhamo Thondup teridentifikasi sebagai Dalai Lama 14 oleh para biksu, ia dibawa oleh orang tuanya ke biara kumbum untuk memperoleh ajaran agama sejak awal sambil menunggu persiapan untuk melakukan perjalanan ke Lhasa. Pada saat ia baru mulai belajar berjalan ia dibawa ke kota suci Lhasa untuk mulai menerima pelatihan sebagai Dalai Lama. Ia dinobatkan sebagai pimpinan spiritual rakyat Tibet, dan akan menjadi pemimpin politik rakyat Tibet setelah melakukan pelatihan selama bertahun-tahun. Dalai Lama melakukan perjalanan menuju Lhasa pada saat usia 4 tahun dan ditemani oleh keluarganya.

Masa dewasa Dalai Lama

Pada tahun 1946, pada saat usianya sebelas tahun ia bertemu dengan Heinrich Harrer seorang petualang pendaki gunung. Heinrich banyak membantu Dalai Lama, ia mengajarkan Dalai Lama bahasa inggris, memberikan informasi tentang Eropa, perang dunia yang terjadi pada saat itu dan banyak membantu Dalai Lama memperbaiki benda-benda mekaniknya. Dalai Lama menganggap Heinrich sebagai salah satu gurunya.¹⁸

Pada tahun 1950, China yang baru mengalami revolusi dan dipimpin oleh partai komunis menginvasi Tibet. Pada penyerangan pertama oleh China Dalai Lama remaja belum menjadi pemimpin politik Tibet. Namun, pada penyerangan yang kedua China

¹⁵ Nurani Soyomukti.2008. *Revolusi Tibet : Fakta, Intrik, dan Politik Kepentingan Tibet-China-Amerika Serikat*. Jogjakarta : Garasi, hal 64-65

¹⁶ Ibid Hal 6

¹⁷ Opcit 15-16

¹⁸ Ibid 33

membawa tentara hingga delapan ribu orang dan situasi ini menuntut Tenzin Gyatso menjadi kepala Negara dalam usia 15 tahun. Pada tahun 1954, Dalai lama pergi ke Beijing untuk melakukan pembicaraan mengenai perdamaian Mao Zedong dan pemimpin China lainnya Deng Xiaoping dan Chou Enlai.¹⁹

Setelah mengalami proses pemindahan kewenangan politik dan transfer status religious, Tenzin Gyatso menjalankan perannya sebagai Dalai Lama. Pada tahun 1959 terjadi puncak pemberontakan Tibet terhadap China. Tibet menuntut kemerdekaan Tibet dari China sehingga terjadi kerusuhan dan membuat Dalai Lama harus mengungsi ke India. Dan sejak saat itu Dalai Lama tinggal di pengasingan Dharamsala India utara dan mendirikan pusat administrasi politik.²⁰

Masa Dalai Lama di Pengasingan

Dalai Lama 14 banyak melakukan upaya-upaya Dengan China untuk perdamaian. Sampai pada akhirnya Dalai Lama ingin mengupayakan jalan tengah (middle way) yaitu pemberian hak otonom pada Tibet untuk menyelesaikan masalah dalam negerinya sendiri. Namun, pihak China tetap menolak dan menuduh Dalai Lama adalah pimpinan separatis Tibet. Namun, Dalai Lama tidak putus asa untuk mengupayakan hak otonom ini. Dengan melakukan perjalanan keliling dunia, agar dunia mendukung Dalai Lama dalam memperjuangkan hak otonom Tibet.

Opsi jalan tengah yang diusulkan oleh Dalai Lama untuk menyelesaikan konflik antara China dan Tibet di maksudkan akan membawa stabilitas untuk masyarakat China dan Tibet berdasarkan kesetaraan dan saling kerjasama. Masyarakat Tibet saat ini tidak menerima status Tibet yang berada di bawah kepemimpinan China. Namun, disisi lain masyarakat Tibet juga tidak menuntut kemerdekaan atas China. Menurut Dalai Lama bagi Tibet keharmonisan dan kesetaraan antara Tibet dan China lebih penting daripada jika harus terus berkonflik oleh karena itu masyarakat Tibet menyetujui pendekatan opsi jalan tengah. Masyarakat Tibet memegang prinsip persamaan bangsa yaitu semua bangsa tanpa memandang populasi, keadaan ekonomi ataupun kekuatam militer dapat hidup berdampingan pada kedudukan yang sama tanpa diskriminasi yang didasarkan pada satu bangsa yang unggul atau lebih baik dari bangsa lain. Oleh karena itu pendekatan melalui opsi jalan tengah adalah penyelesaian konflik tanpa kekerasan, saling menguntungkan, dan mencapai kesatuan bangsa dan stabilitas social.²¹

Konflik China dan Tibet

Pada masa kerajaan (China)

Pada abad ke 19, Negara Tibet terpecah ke dalam beberapa bagian. Dan menciptakan pemerintahan di daerah terpecah yaitu Tibet Tengah, Tibet Barat, dan Tibet Utara. Pada tahun 1207, kekuasaan Thagut yang terpusat di Tibet utara jatuh ke tangan Mongol di bawah pimpinan penguasa Mongol Genghis Khan, dan pada tahun 1271 kekaisaran Monggol mendirikan dinasti Yuan untuk menguasai bagian Timur wilayah kekuasaannya, Menjelang tahun 1279, Mongol menakhlukan China.

Hubungan antara Tibet dan Mongol terjalin sangat baik. Terutama pada tahun 1240 dimana Mongol dipimpin oleh Goden Khan. Hubungan baik itu dikarenakan

¹⁹ <http://www.dalailama.com/biography/a-brief-biography> di akses pada 7 Agustus 2010

²⁰ Nurani Soyomukti.2008. *Revolusi Tibet : Fakta, Intrik, dan Politik Kepentingan Tibet-China-Amerika Serikat*. Jogjakarta : Garasi, hal 81

²¹ www.dalailama.com "His Holiness's Middle Way approach for resolving the issue of Tibet" di akses pada 29 November 2010

terciptanya patron-klien²² antara tokoh agama dan tokoh politik. Hubungan ini tetap terjalin sampai pada masa Kubilai Khan pengganti Goden Khan, pada masa Kubilai Khan Mongol menganugrahi Lama di Tibet kewenangan politik bagi masyarakat Tibet pada tahun 1254 sebagai rasa hormatnya pada Budhisme Tibet. Hubungan buruk Dengan Mongol timbul pada tahun 1350 pada saat raja Tibet Jangchub Gyaltsen menggantikan Sakya Lama sebagai penguasa yang paling kuat di Tibet. Jangchub berusaha meninggalkan pengaruh Mongol dalam membangun system pemerintahan dan memperkenalkan system baru sebagai ciri khas Tibet. Yaitu Dengan mengesahkan undang-undang dasar.²³

Pada tahun 1368 China di bawah dinasti Ming berhasil memperoleh kemerdekaannya atas mongol. Sejak saat itu hubungan yang kurang baik antara China dan Tibet bermula. Berdasarkan sejarah kekaisaran China, China menganggap Dinasti Yuan adalah bagian dari sejarah dinasti China dan menganggap kekuasaan mongol adalah kekuasaan China. Sehingga dinasti Ming merasa mewarisi hak untuk menguasai Tibet. Sedangkan, tidak tercatat dalam sejarah para penguasa Mongol yang berusaha untuk menguasai Tibet dan memasukan Tibet ke wilayah administrasinya. Tibet juga tidak pernah sekalipun membayar pajak pada Monggol dan Tibet juga tidak pernah dianggap bagian dari China oleh kaisar Monggol. Dan berdasarkan sejarah, hubungan antara Tibet dan monggol sudah ada sebelum Monggol menguasai China dan hubungan tersebut berakhir sebelum China memperoleh kemerdekaannya dari Mongol.

Konflik China Tibet pada masa Mao Zedong

Perang sipil di China dimenangkan oleh partai komunis China (PKC), Mao Zedong dan para pemimpin PKC mempersiapkan tindakan untuk menyerang Tibet. Strategi yang digunakan oleh Mao pada awalnya adalah strategi militer. Para prajurit Tiongkok telah melewati tapal batas yang telah di tentukan dalam kesepakatan sebelumnya dan menyerang pos-pos terdepan Tibet. Tetapi disisi lain Mao Tse Tung melakukan propaganda ke dunia internasional dengan berkampanye menyatakan tujuan penyerangan yang dilakukan China terhadap Tibet dilakukan untuk menyelamatkan Tibet kecil yang miskin dari imperialis barat. Namun, para Tibeitan tidak terima dengan serangan yang dilakukan prajurit Tiongkok karena mereka merasa tidak pernah mendapat bantuan dari “kaum imperialis” atau darimanapun. Usaha yang dilakukan para Tibeitan saat itu menyebarkan berita mengenai apa yang sebenarnya terjadi di dalam Tibet melalui para pedagang Tibet di jalur perdagangan India-Tibet. Perjuangan para Tibeitan itu telah berubah menjadi perang, banyak Tibeitan yang menjadi korban untuk memperjuangkan Tibet. Pemandangan indah Tibet telah berubah menjadi medan pertempuran.²⁴

Dalam penyerangan tersebut akhirnya Tiongkok berhasil menduduki Lhasa pada tahun 1950. Bangsa Tibet telah di ambil alih oleh pasukan bersenjata China dan di klaim sebagai bagian dari China. Dengan situasi yang seperti ini masyarakat tidak tinggal diam dan melakukan perlawanan. Di pihak lain China tidak memungkinkan untuk mengirim pasukan lebih banyak lagi Mao sadar hal itu tidak dapat dilakukan karena tidak ada jalan yang layak dilalui untuk mengirim suplai bagi pasukan dalam jumlah besar selain itu para prajurit Mao tidak terbiasa dengan daerah pegunungan yang tinggi.

Pada masa itu perang telah berakhir namun China masih terus melakukan Propaganda mengatakan kepada dunia internasional bahwa kepercayaan dan warisan Tibet sebagai sumber bahaya separatism. Setelah melakukan beberapa kompromi Dalai lama mau mengakui kedaulatan China dengan syarat sektor ekonomi dan politik tetap dijalankan secara feodal. Dalam kondisi yang seperti tekanan militer dari China, Tibet tidak

²² Patron-klien : hubungan antara yang menguasai (Mongol) dan yang dikuasai (Tibet). Hubungan ini terjalin baik karena tidak adanya diskriminasi dari pihak yang kuat terhadap yang lemah.

²³ Ibid 28-29

²⁴ Lowell Thomas JR.1961.*Tibet api Dalam Sekam*. Jakarta hal 12

memiliki sarana untuk melawan baik secara militer maupun upaya meminta bantuan dari masyarakat internasional.²⁵

Massa di Tibet menginginkan secepatnya China pergi dari Tibet. Melihat kondisi ini Dalai Lama berusaha menuntut China dan segera merumuskan kemerdekaan Tibet. Namun, upaya yang dilakukan Dalai Lama tersebut sia-sia, karena pertempuran antara kedua belah pihak telah terjadi. Pada tanggal 10 Maret 1959 pemberontakan meletus di Lhasa karena tersebut isu China berencana menculik Dalai Lama. Keadaan ini membuat Dalai Lama mengambil keputusan untuk meninggalkan Lhasa pada 17 Maret 1959 dan pergi ke India untuk meminta simpati Internasional atas apa yang dialami rakyatnya. Mao, sengaja memberikan perintah pada pasukannya untuk membiarkan Dalai Lama melarikan diri. Karena menurut perhitungan Mao, jika ia membunuh Dalai Lama akan menimbulkan reaksi dari seluruh dunia khususnya Negara-negara yang memiliki penganut agama Budha. Dan setelah Dalai Lama meninggalkan Lhasa Mao memerintahkan untuk melakukan apa yang bisa dilakukan di Lhasa untuk mengurung musuh mereka.²⁶ Setelah kepergian Dalai Lama ke pengasingan banyak masyarakat China yang mengungsi dan bertempat tinggal di Tibet. Sehingga orang-orang Tibet berjumlah lebih sedikit dari orang-orang China di Tibet.

Konflik China Tibet pada masa pasca Mao Zedong

Pada tanggal 28 Maret 1959 PM China, Zhou Enlai berhasil membekukan pemerintahan Tibet. Dalai Lama dan para menternya yang berada di India bereaksi keras atas dibentuknya pemerintahan baru Tibet yang dikontrol oleh China. Menurut mereka, pemerintahan tersebut tidak akan pernah diakui oleh rakyat Tibet. Di India, Dalai Lama membangun kembali pemerintahannya di pengasingan dan kepada masyarakat dunia ia mengatakan bahwa "Di manapun saya berada, bersama dengan pemerintahan saya, rakyat Tibet mengakui kami sebagai pemerintah Tibet". Setelah itu 80.000an rakyat Tibet diketahui telah berjalan untuk berpindah tempat hingga ke perbatasan India, Nepal, Bhutan, dan Sikkim.²⁷

Pada tahun 1976, pada saat Mao meninggal dan pada tahun 1980 terpiih Hu Yaobang sebagai sekretaris jendral partai komunis memberikan harapan bagi warga Tibet. Karna Hu Yaobang dalam pidatonya menjelaskan warha Tibet harus memiliki hak otonomnya sendiri. Dan pada kunjungannya Mei 1980 ia meminta maaf pada masyarakat Tibet atas kebijakan pemerintahan yang salah dari pemerintahan pusat China di Tibet. Karena sikapnya ini pada tahun 1987 Hu Yaobang disingkirkan dari partai komunis China.

Pada tahun 1989 terjadi protes besar-besaran dalam rangka memperingati 30 tahun pemberontakan di Tibet. Hal ini menunjukan gagalnya China untuk merubah sikap warga Tibet. Karena itu kebijakan politik penempatan warga China di Tibet adalah satu-satunya penyelesaian dalam artian jika tidak dapat membuat masyarakat Tibet bagian dari China maka warga Chinalah yang harus menenpati Tibet, dengan kedatangan warga China penduduk Tibet akan menjadi minoritas. Dan menurut China masalah mengenai pemberontakan dapat diselesaikan.

Pada Maret 2008 di Tibet terjadi kerusuhan di Lhasa ibukota Tibet dan menewaskan 22 orang. Karena masyarakat Tibet merasa gerakan China untuk menekan Tibet semakin kuat semenjak China menjadi raksasa ekonomi Asia. China membatasi gerak-gerik bangsa Tibet seperti melarang penggunaan bahasa asli Tibet dan memaksa menggunakan bahasa China, melarang untuk memperkenalkan budaya Tibet kepada wisatawan yang datang ke Tibet, dan masyarakat Tibet cenderung tidak mendapatkan perlindungan

²⁵ Op. cit hal 47

²⁶ Jun Chang dan Jon Halliday.2007. *MAO, kisah-kisah yang tidak diketahui*.Jakarta hal 595

²⁷ Nurani Soyomukti.2008. *Revolusi Tibet : Fakta, Intrik, dan Politik Kepentingan Tibet-China- Amerika Serikat*. Jogjakarta : Garasi, hal 57-58

Daya Tarik Tibet Bagi China

Beberapa tujuan China ingin menaklukkan Tibet adalah :²⁸

- Pada saat China berada di bawah kepemimpinan Mao yang menerapkan rezim komunis, Mao ingin menunjukan kepada dunia seberapa jauh legitimasi dan kemampuan rezim komunisnya oleh sebab itu ia ingin segera menaklukkan Tibet sehingga dunia internasional mengakui kehebatan rezim komunis Mao.
- Mao menilai Tibet sebagai kawasan yang strategis bagi China. Tibet merupakan wilayah yang penting bagi kepentingan pertahanan nasional China karena berdekatan dengan India, Bhutan, dan Nepal. Dengan kata lain jika China ingin menyerang India hal itu akan mudah dilakukan jika melalui Tibet.
- China ingin mengubah Tibet sebagai suatu wilayah yang memiliki basis militer yang kuat, dan memodernisasikan Tibet. China ingin menghilangkan nilai-nilai keagamaan di Tibet yang dianggap menghambat proses modernisasi.
- Tibet kaya akan potensi ekonomi. Baik dari segi potensi wisata maupun kekayaan alam Tibet, seperti pertambangan krom terpenting China berada di Tibet. Sungai-sungai yang terpenting di Asia juga bersumber dari Tibet. China memperkirakan di daerah Tibet tengah dan barat banyak terdapat kandungan mineral dan pemerintahan China telah mengalokasikan dana untuk mengembangkan sumber daya ini. China juga telah membangun saluran pipa untuk mengeksploitasi minyak dan gas alam di Tibet. Karena industri-industri di China memerlukan banyak bahan bakar dan Tibet mempunyai bahan bakar tersebut. Hal ini dilakukan China agar China tidak lagi membeli bahan bakar dari luar negeri.

Peran Aktor Eksternal Dalam Konflik China Tibet

Konflik yang terjadi antara China dan Tibet telah menjadi isu Internasional, dan membuat banyak Negara memberikan perhatian terhadap konflik ini. Dalam konflik China Tibet banyak Negara yang berpartisipasi untuk membantu Tibet dalam menyelesaikan konflik ini. Partisipasi dari dunia internasional adalah salah satu hasil dari perjalanan Dalai Lama ke Negara-negara barat. Negara-negara itu pada umumnya mengecam dan mendesak China untuk secepatnya menyelesaikan konfliknya dengan Tibet. Walaupun China seringkali mengecam Negara-negara yang menerima kedatangan Dalai Lama. Seperti Negara-negara Amerika dan Australia.

Komunculan Opsi jalan Tengah Dalai Lama dalam mengatasi konflik dengan China

Keistimewaan Dalai Lama 14

Dalai Lama 14 adalah pemimpin spiritual dan pemerintahan Tibet di kenal dengan nama Tenzin Gyatso. Ia adalah seorang Budhis yang sederhana, berasal dari Amdo suatu daerah di Timur laut Tibet. Ia terlahot sebagai anak petani miskin di Tibet. Tenzin Gyatso terpilih menjadi pemimpin spiritual dan pemerintahan Tibet karena ia dianggap sebagai penerus Dalai Lama sebelumnya yang ditentukan berdasarkan sistem tradisional Tibet yang unik dalam memilih pemimpin mereka. Dalai Lama 14 dinyatakan menjadi pemimpin spiritual dan pemerintahan Tibet sejak ia usia 4 tahun namun diangkatnya ia menjadi Dalai Lama pada usia 15 tahun saat China datang untuk menginvasi Tibet.

Adanya konflik antara China dan Tibet membuat Dalai Lama harus pergi dari Tibet dan berada di pengasingan. Dalam menyelesaikan konflik ini Dalai Lama menawarkan pada China Opsi Jalan Tengah. Opsi Jalan tengah ini muncul dikarenakan sosok Dalai Lama 14

²⁸ Nurani Soyomukti.2008.*Revolusi Tibet: Fakta, Intrik, dan Politik kepentingan Tibet-China-Amerika Serikat*. Jogjakarta : Garasi hal 44

yang anti kekerasan dan mencintai perdamaian. Karakter ini terbentuk dari proses tak sadar dari kehidupan Dalai Lama 14. Mengikuti model analisis Freud, yang menekankan bahwa karakter, dan perilaku seseorang/individu terbentuk pada tahap Unconscious seseorang. Apabila di adaptasikan dalam penulisan ini alasan Dalai Lama mengambil opsi jalan tengah sebagai upaya penyelesaian konflik China Tibet dikarenakan sisi humanis dan sifat cinta damai Dalai Lama. Berdasarkan analisis sifat ini muncul dikarenakan pengalaman masa kecil Dalai Lama yang secara tidak sadar membentuk karakter dirinya yang cinta damai. Pengalaman masa kecilnya yaitu pada saat ia melihat peristiwa perkuliahian, dimana suatu perkuliahian itu pasti akan menimbulkan korban, dan biasanya yang menjadi korban adalah yang lemah. Peristiwa ini secara tidak sadar terbawa dalam diri Dalai Lama sehingga membentuk karakternya yang tidak suka kekerasan dan cinta perdamaian.

Dalai Lama Sebagai Pemimpin Agama di Tibet

Dalai Lama 14 ini memiliki tugas untuk melayani masyarakat tanpa terkecuali, yang di dalam agama budha disebut welas asih. Karena itulah Dalai Lama 14 merasa berkewajiban untuk memperjuangkan nasib masyarakat Tibet dalam menghadapi konflik dengan China. Sebagai pemimpin yang memiliki tugas welas asih Dalai Lama 14 harus mencari cara untuk menyelesaikan konflik agar tugasnya untuk melayani masyarakat Tibet yang ada di dalam ajaran Budha dapat di jalankan.

Dalai Lama 14, memiliki kehidupan yang berbeda dari dalai Lama sebelumnya, karena Dalai Lama 14 harus berada di pengasingan akibat konflik yang terjadi antara China dan Tibet. Namun, walaupun ia berada di pengasingan Dalai Lama masih tetap menjalankan tugasnya untuk melindungi warga Tibet beserta tradisinya. Dalai Lama di tahun pertamanya di pengasingan, mengunjungi masyarakat Tibet yang ada di pengungsian akibat konflik dengan China. Melihat kondisi masyarakatnya yang memprihatinkan karena harus mengungsi ke luar Tibet Dalai Lama perlu lebih mengupayakan opsi jalan tengahnya untuk menyelesaikan konflik dengan China. Dengan cara melakukan perjalanan ke barat dengan misi untuk menyebarkan ajaran budha dan berkampanye mengenai masalah Tibet. Perjalanannya mengunjungi Negara-negara di dunia membuat dirinya bukan hanya terkenal sebagai pemimpin spiritual di wilayah Tibet tetapi menjadi panutan bagi umat-umat budha lainnya yang tersebar di seluruh Negara. Dalam setiap pidatonya ia selalu menyuarakan tentang perdamaian dan toleransi antar umat beragama, menghimbau kepada pengikutnya khususnya di Tibet untuk tidak melakukan kekerasan melawan pemberontak, serta memberitau kondisi Tibet saat ini.

Dalai Lama Sebagai Pemimpin Pemerintahan Tibet

Konflik yang terjadi antara China dan Tibet, membuat posisi Dalai Lama sebagai pemimpin pemerintahan kehilangan otoritasnya karena berhasil di jatuhkan oleh China dan membuat Dalai Lama harus mengasingkan diri ke India. Namun, untuk memperjuangkan hak otonomnya Tibet memerlukan perwakilan yang mampu mengupayakan jalan keluar dalam menghadapi konflik yang terjadi. Sehingga Dalai Lama membuat pemerintahan sementara di pengasingan dan mengupayakan hak otonom Tibet walaupun di pengasingan. Walaupun saat ini kondisi Dalai Lama 14 berada di pengasingan di luar wilayah Tibet. Namun, masyarakat Tibet memberikan kekuasaan penuh terhadap Dalai Lama 14 untuk menyelesaikan konflik China-Tibet.

Sebagai kepala pemerintahan Dalai Lama 14 dituntut untuk dapat memberikan solusi yang tepat untuk menyelesaikan konflik antara China dan Tibet. Sebagai kepala pemerintahan yang bijaksana Dalai Lama harus dapat mengakomodasi keinginan China namun juga harus menjaga bangsa Tibet agar tetap aman. Dalai Lama 14 memiliki kewajiban untuk menolong rakyatnya yang ditindas oleh komunis China. Dan harus

melakukan tindakan agar masyarakatnya baik yang berada di Tibet maupun dipengasingan dapat terbebas dari China.

Sebagai kepala pemerintahan Dalai Lama sangat menjunjung tinggi ajaran budha dimana kekerasan bukanlah cara yang tepat untuk untuk mendapatkan suatu kekuasaan serta pengakuan. Menyelesaikan konflik dengan cara kekerasan hanya akan mengakibatkan jatuhnya korban, dan korban terbesar pastilah dari pihak yang lemah. Dalai Lama dalam melihat konflik China Tibet menginginkan suatu penyelesaian yang tanpa kekerasan, dan kemunculan opsi jalan tengah untuk penyelesaian konflik adalah suatu solusi yang dinilai menguntungkan kedua belah pihak.

Dalai Lama 14 dan Opsi Jalan Tengah

Opsi jalan tengah yaitu Tibet menerima kedaulatan China jika China memberikan Otonom kepada Tibet. Beberapa isi tuntutan Tibet kepada China yang berhubungan dengan jalan tengah yaitu Tibet meminta agar tiga provinsinya Amdo, U-tsang, dan Kham bersatu kembali untuk membuat peraturan dalam negrinya sendiri berkaitan dengan agama dan budayanya, menjadikan Tibet wilayah yang aman dan pemerintahan China harus menarik pasukannya dari Tibet, pemerintahan China memiliki tanggungjawab atas Tibet dalam aspek hubungan internasional Tibet dan keamanan dan membiarkan orang-orang Tibet mengatur hal-hal seperti agama dan budaya, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan perlindungan terhadap lingkungan, pemerintah China harus menghentikan kekerasan terhadap hak asasi manusia dan menghentikan pengiriman penduduk China untuk tinggal di Tibet.²⁹

Dalai Lama 14 hanya menginginkan hidup berdampingan secara damai dengan China. Jika China menyetujui opsi jalan tengah bisa dikatakan status Tibet sama dengan Hongkong.³⁰ Faktor yang mempengaruhi pengambilan opsi jalan tengah karena Dalai Lama sebagai pemimpin spiritual Tibet yang berpedoman pada ajaran Budha dalam melihat konflik antara China dan Tibet, menganggap Opsi jalan tengah ini sesuai dengan konsep Budha "interdependence". Selain itu posisinya sebagai kepala pemerintahan yang bertanggung jawab atas nasib rakyat Tibet.

Kesimpulan

Dalai lama adalah bagian dari Tibet, begitu pula sebaliknya. Kemanapun Dalai Lama pergi ia selalu memasukan Tibet sebagai salah satu topik pembicaraannya. Salah satu upaya yang dinilainya tepat untuk menyelesaikan konflik China Tibet adalah opsi jalan tengah.

Kemunculan pemikiran Dalai Lama mengenai permasalahan untuk menyelesaikan konflik China-Tibet dengan cara jalan tengah karena dipengaruhi oleh karakter Dalai Lama yaitu seorang yang anti kekerasan dan cinta perdamaian. Dimana karakter tersebut telah terbentuk mulai dari ia kecil dan secara tidak sadar terbawa sampai pada pada masa ia dewasa.

Seorang pemuka agama yang sekaligus menjadi kepala pemerintahan dalam memerintah akan lebih bersifat menasehati daripada bertindak jelas dan tegas. Dalai Lama sebagai pemimpin agama dan kepala pemerintahan melihat Opsi jalan tengah adalah sebuah solusi yang real jika disesuaikan dengan kondisi yang ada baik di China maupun di Tibet. Sebagai tokoh spiritual solusi jalan tengah diambil berdasarkan ajaran-ajaran budha yaitu sifat saling ketergantungan satu sama lain yang sama-sama memberikan keuntungan

²⁹ Jhon B. Robert II & Elizabeth A. Robert. 2009. *Freeing Tibet 50 years of struggle, resilience, and hope*. AMACOM hal 184

³⁰ Hongkong adalah wilayah bagian dari China dengan otonomi khusus yang luas seperti dapat menunjukan symbol-simbol sendiri, memiliki system admistrasi yang berbeda dari China. Hongkong yang semula berada di bawah kekuasaan Inggris pada tahun 1997 di serahkan pada China. China merasa Hongkong adalah bagian dari China berdasarkan persamaan sejarah kedua wilayah.

bagi kedua belah pihak sehingga dapat hidup secara berdampingan dan harmonis. Secara politik sebagai kepala pemerintah Dalai Lama harus memberikan solusi yang terbaik bagi masyarakatnya untuk keluar dari masalah penindasan dan kekerasan yang dilakukan China. Melihat kondisi China saat ini yang begitu kuat, tidak memungkinkan Dalai Lama melakukan perlawanan secara fisik karena sudah dipastikan kekuatan militer China jauh lebih unggul daripada Tibet. Sehingga satu-satunya cara yang dapat dilakukan Dalai Lama untuk menyelesaikan konflik ini melalui jalan negosiasi dan dialog dengan China untuk mengupayakan terwujudnya opsi jalan tengah.

Dalai lama sebagai pemimpin spiritual dan Negara harus bertindak bukan hanya untuk kepentingan politik tetapi juga membawa misi keagamaan. Agama selalu menjunjung nilai-nilai moralitas, perdamaian, dan kerjasama.

Daftar Pustaka

- Chang, Jun dan Jon Halliday. 2007. *MAO, kisah-kisah yang tidak diketahui*. Jakarta : PT. Gramedia
- Charles and Linda George. 2010. *the Dalai Lama*. Lucent book.
- Goldstein, Melvyn C, 1997. *The Snow Lion and the Dragon : China, Tibet, and the Dalai lama*. Berkely : university of California Press
- Mas'oeed Mochtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta : LP3ES
- . 1989. *Studi Hubungan Internasional Tingkat Analisis dan Teorisi*. Yogyakarta : Pusat antar universitas- studi sosial universitas Gadjah Mada
- Perwita, R. Anak Agung Banyu dan R. Yanyan Mochamad Yani. 2005. *Pengantar Ilmu Hubungan Internasional*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Soyomukti, Nurani .2008. *Revolusi Tibet : Fakta, Intrik, dan Politik Kepentingan Tibet-China- Amerika Serikat*. Jogjakarta : Garasi
- Thomas, Lowell JR. 1961. *Tibet api Dalam Sekam*. Jakarta : Djambatan N.V.
- Robert II, Jhon B. & Elizabeth A. Robert. 2009. *Freeing Tibet 50 years of struggle, resilience, and hope*. Amerika : AMACOM

Koran :

Eskalasi China-Tibet, Koran sindo 29 Maret 2008

Majalah :

Edisi Vesakh 2550. Dawai. Vihara Dhammadipa Surabaya

Internet :

"China kecam keras pertemuan Obama dengan Dalai Lama" www.antarnews.com di akses pada 18 November 2010

"Dalai Lama dan masa depan Tibet" di www.bataviase.co.id di akses pada 18 November 2010

"Dalai Lama berjumpa dengan Barack Obama" di [www. DW-world de.com](http://www.DW-world.de) di akses 06 Desember 2010

"His Holiness's Middle Way approach for resolving the issue of Tibet" di www.dalailama.com di akses pada 29 November 2010

"His Holiness the Dalai Lama Expresses his Three life commitment in terms of solidarity" di <http://www.dalailama.com> di akses pada 17 October 2010

"Howard bertemu Dalai Lama" di www.BBCindonesia.com di akses pada 06-12-2010

"kembalinya Dalai Lama ke Arunanchal" www.erabarunet.com di akses pada 06-12-2010

Kabar Indonesia, *"Status Tibet Yang Diperdebatkan"*, di <http://www.kabarindonesia.com/berita.php?>. Di akses pada 08 Februari 2010

http://www.theglobal-review.com/content_detail.php?lang=id&id=1101&type=4, Di akses pada 03 Mei 2010

www.friendsoftibet.org/main/today.html Di akses pada 31 Mei 2010

<http://www.freetibet.org/about> Di akses pada 03 Mei 2010

www.unescap.org/esid/psis/population/database/chinadata/tibet.htm di akses pada 05-12-2010

<http://erabaru.net/sejarah/56-sejarah/1846-dibalik-pesona-qheaven-in-exileq> di akses pada 05-12-2010

wiseGeek article *"who is the Dalai lama?"* di <http://www.wisegeek.com/who-is-the-dalai-lama.htm> di akses pada 21 Juli 2010

<http://www.dalailama.com/biography/a-brief-biography> di akses pada 7 Agustus 2010

"wawancara Exclusive andreas hilmer dengan Dalai Lama" di <http://www.erabarunews.com> di akses pada 17 October 2010

"Tibet Dampak Pengasingan Dalai Lama ke Dunia" di <http://kompas.com> di akses pada 16 Juli 2010

"Uni Eropa dan China bahas konflik Tibet" di [www. DW-world de.com](http://www.dw-world.de) akses pada 08 Desember 2010

[http://www.newworldencyclopedia.org/entry/Tenzin Gyatso](http://www.newworldencyclopedia.org/entry/Tenzin_Gyatso) 14th Dalai Lama di akses pada 30 November 2010

"kenapa barat menyukai Dalai Lama" Di [http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2010/02/100218 dalaibarat.shtml](http://www.bbc.co.uk/indonesia/dunia/2010/02/100218_dalaibarat.shtml) di akses pada 4 November 2010

<http://indocina.net/viewtopic.php?f=22&t=21472> di akses pada 16 November 2010

"Tibet semakin terpuruk Dalai Lama galang dukungan politik" www.erabaru-net.com di akses pada 08 Desember 2010

"Tragedi Orang Tibet" www.erabaru.com diakses pada 18 November 2010

wawancara Exclusive Andreas Hilmer dengan Dalai Lama" <http://www.erabarunews.com> di akses pada 17 October 2010